

Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Mualim Wijaya, Faiqotul Hikmah *

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Nurul Jadid, Indonesia

*Corresponding Author: faiqhikmah09@gmail.com

Abstract

Reading skills (maharah qira'ah) are one of the skills in learning Arabic after speaking skills. Maharah qira'ah is the ability to read Arabic texts fluently in accordance with the makharijul letters, vowels, and Arabic rules and understand the contents of the text correctly. However, there are many problems faced by students when learning Arabic, as a foreign language in Indonesia. This study aims to determine the difficulty factors in reading Arabic texts in Islamic elementary school students. This study uses a descriptive qualitative approach by collecting data through interviews and observation. This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Gunung Geni with the data sources being students and teachers teaching Arabic. The results showed that there were several factors that made it difficult for students to read Arabic texts. Internal causes include a lack of interest in reading, a lack of knowledge and understanding of Arabic grammar, especially Nahwu and Shorrof, and a lack of mastery of mufrodats. There are external factors caused by environmental conditions, the absence of learning resources such as textbooks, and the inadequate use of learning media.

Keywords: *difficulty factor, reading skill, Arabic language*

Abstrak

Keterampilan membaca (maharah qira'ah) merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab setelah keterampilan berbicara. Maharah qira'ah adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan makharijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks tersebut dengan tepat. Namun banyak ditemukan permasalahan yang dihadapi siswa ketika mempelajari bahasa Arab, sebagai bahasa asing di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab pada siswa madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan di di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Gunung Geni dengan sumber data adalah para siswa dan guru pengajar Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit membaca teks bahasa arab. Penyebab internal antara lain kurangnya minat membaca, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tata bahasa Arab, khususnya Nahwu dan Shorrof, serta kurangnya penguasaan mufrodats. Ada pun faktor eksternal disebabkan oleh kondisi lingkungan, ketiadaan sumber belajar seperti buku pelajaran, dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memadai

Kata Kunci: *Faktor kesulitan, maharah qiro'ah, bahasa Arab*

Article History:

Received 2023-03-13

Revised 2023-05-22

Accepted 2023-06-07

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4880

PENDAHULUAN

Membaca merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi kehidupan akademik, personal, dan sosial seseorang (Ekawati, 2010; Suprihatin, 2015). Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca merupakan indikator kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di tingkat siswa madrasah ibtida'iyah. Hal ini karena pada umumnya tujuan pembelajaran bahasa adalah agar memiliki kemampuan *maharah qira'ah*. *Maharah qira'ah* adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan

fasih sesuai dengan makharijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks tersebut dengan tepat (Fitriyanti et al, 2020). *Maharah qira'ah* merupakan keterampilan yang perlu dikembangkan sejak usia muda. Hal ini karena bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa komunikasi dalam bentuk ubudiyah seperti dzikir dan doa selain sebagai bahasa internasional. Selain itu, maharah qira'ah menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan dapat meluaskan wawasan baik siswa maupun guru mengenai kebudayaan, sosial politik, dan khususnya keagamaan yang dilakukan secara mandiri (Hadiyanto et al, 2020).

Namun maharah qira'ah masih menjadi permasalahan bagi kebanyakan siswa, bahkan bagi siswa yang menempuh pendidikan pada lembaga islam seperti madrasah ibtidaiyah. Salah satunya dialami oleh beberapa siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum. Dari hasil observasi ke sekolah tersebut ditemukan beberapa permasalahan dalam maharah qira'ah, diantaranya: (1) minat membaca siswa (terutama dalam membaca teks-teks berbahasa Arab) masih kurang, kategori kurang dalam hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat, ketika disodori teks-teks berbahasa Arab, siswa enggan untuk membacanya, (2) ketika pelajaran bahasa Arab siswa merasa takut karena merasa tidak bisa, dan (3) pembelajaran bahasa Arab lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafalkan kata atau tata bahasa Arab.

Permasalahan keterampilan membaca bahasa arab telah banyak diangkat sebagai topik penelitian-penelitian terdahulu. Andriani (2020) pernah melakukan kajian tentang kesulitan siswa membaca teks bahasa arab dalam pembelajaran maharah qira'ah pada siswa kelas X Akomodasi Perhotelan di SMK Yapari Aktripa Bandung. Penelitian yang sama juga Mu'min (2016) yang melakukan kajian problematika siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah kelas X IPA 1 Di MA Negeri Klaten tahun ajaran 2015/2016 melalui kajian linguistik dan non-linguistik. Janah et al (2022) juga pernah melakukan penelitian tentang problematika maharah qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab di Kelas X IPA Madrasah Aliyah Al-Mukarom Ponorogo. Dari penelitian ini ditemukan fakta bahwa banyak siswa belum menyelesaikan studi mereka di Al-Qur'an dan kebanyakan dari mereka masih lebih fokus pada pendidikan formal daripada pendidikan agama. Triana et al (2018) dalam penelitiannya juga mengungkap problematika membaca teks arab mahasiswa bahasa dan sastra arab UIN Imam Bonjol Padang dengan menggunakan kajian Morfologis-Sintaktis-Semantis. Penelitian serupa juga pernah dilakukan Hamka et al (2021) yang melakukan kajian tentang faktor kesulitan membaca teks bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kota Makassar. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa masalah internal adalah kurangnya pengalaman belajar bahasa Arab, sedangkan suasana dalam keluarga dan sekolah merupakan salah satu pengaruh eksternal yang menjadikan siswa mengalami kesulitan belajar bahasa arab.

Ketidakmampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab menjadi salah satu alasan peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum. Ini yang menjadi persoalan terbesar bagi para pengajar, terutama guru pengajar bahasa Arab. Dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi siswa dalam maharah qira'ah, diharapkan dapat dibuat suatu solusi yang tepat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini berusaha membahas beberapa rumusan masalah berdasarkan uraian singkat tentang lingkungan dan pokok bahasan yang diteliti, termasuk menentukan apa yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Penelitian ini juga berusaha melakukan analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, serta dapat memberikan saran dan masukan kepada siswa dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum untuk membantu mereka memecahkan permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya kemampuan membaca teks bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan siswa serta wawancara dengan orang-orang yang memiliki akses informasi pendukung. Prosedur wawancara memakan waktu sekitar dua minggu, dan peneliti mengamati selama satu bulan. empat pertemuan kelas. Peneliti mengamati hal-hal secara langsung. Dalam hal ini, sumber data secara terbuka diinformasikan oleh peneliti bahwa dia sedang mengumpulkan data untuk penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui kegiatan peneliti sejak awal.

Peneliti mengambil sampel menggunakan metodologi sampling probabilitas, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel acak sederhana, pengambilan sampel stratifikasi proporsional, pengambilan sampel stratifikasi tidak proporsional, dan pengambilan sampel area (cluster) adalah beberapa metode yang digunakan dalam teknik ini (pengambilan sampel menurut area). Peneliti memasukkan semua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum - Gunung Geni sebagai sampel yang akan peneliti teliti dan peneliti akan mengevaluasi data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dari mereka berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dijelaskan di atas.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Cara mengolah data dengan menganalisisnya melalui tiga langkah, yaitu sebagai berikut: Reduksi data diutamakan; Selama langkah ini, peneliti menyederhanakan berbagai data yang dikumpulkan dan dicatat selama penyelidikan. Di SD Miftahul Ulum – Gunung Geni, peneliti mengumpulkan data yang kemudian dipadatkan. Agar data mudah dipahami oleh pembaca, maka peneliti mengorganisasikan dan menyusun hasil reduksi dalam suatu pola hubungan pada saat penyajian data. Terakhir, kesimpulan penelitian dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian didasarkan pada observasi peneliti lapangan yang kemudian didukung dengan temuan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Gunung Geni, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca teks bahasa Arab. Masalah kesulitan ini salah satunya karena kurangnya penguasaan dan pemahaman tata bahasa, seperti mufrodad. Mempelajari bahasa asing salah satu elemen yang paling penting adalah penguasaan kosa kata, jika siswa mengalami kelemahan dalam aspek ini maka mereka akan mengalami kesulitan. Hal ini juga terungkap dalam penelitian yang dilakukan Fathin & Sya (2022), Megawati (2016), Puspitaloka & Wahyuna (2018), Hidayah & Qomariah (2020). Faktor lain yang menjadikan siswa mengalami kesulitan adalah faktor lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap kepribadian.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang harus dikembangkan sejak usia dini. Oleh karena itu, sebagaimana dicatat oleh Vallet, mempelajari bahasa asing, umumnya bahasa Arab, tidak dapat dipisahkan dari empat maharah, salah satunya adalah maharah qiro'ah, yaitu menggunakan pemahaman kosa kata siswa sebagai barometer pemahaman mereka terhadap empat bahasa. keterampilan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kosa kata mempengaruhi kemampuan siswa dalam empat maharah, salah satunya adalah maharah qiro'ah. Karena banyak penelitian telah membahas masalah metode pembelajaran dan medianya, peneliti berasumsi bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca teks adalah media. Asumsi ini didukung oleh hasil akhir observasi ketika didukung oleh berbagai perubahan metode pembelajaran dan sedikit penambahan media dan teknik instruksional.

Faktor Internal.

Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum – Gunung Geni, peneliti mengelompokkan berbagai hasil analisis yang dianggap sebagai persoalan internal yang menjadi akar perjuangan siswa dalam memahami teks bahasa Arab, antara lain:

1. Kurangnya Minat Membaca.

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran, diketahui bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum kurang tertarik untuk mempelajari cara membaca dan memahami sastra Arab. Para siswa ini menunjukkan sedikit antusiasme. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya upaya yang mereka lakukan untuk mengembangkan pemahaman membaca materi bahasa Arab. Siswa pada kenyataannya tidak berusaha menunjukkan bahwa mereka tertarik dengan bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan temuan observasi, survei, dan wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi studi selama jam istirahat atau antar kelas. Sebagian besar siswa tidur siang dan istirahat selama istirahat di kelas. Mayoritas siswa mengklaim bahwa cara guru mengajar mempengaruhi minat mereka dalam membaca materi bahasa Arab. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa belajar bahasa Arab adalah pelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan kesalahan metodologi yang dilakukan saat pembelajaran bahasa Arab di kelas sehingga bahasa Arab terkesan monoton dan membosankan. Itu juga akibat dari penjadwalan waktu kelas, karena sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk menerima pelajaran ketika tubuh mereka lelah, apalagi harus belajar bahasa Arab. Kurangnya minat membaca sebagai faktor kesulitan belajar bahasa Arab juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Puspitasari (2017), dan Wahdah (2018).

2. Kurangnya Pemahaman Gramatikal Bahasa Arab

Kebanyakan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum – Gunung Geni beranggapan bahwa belajar bahasa Arab adalah kelas yang membosankan. Ini adalah akibat dari kesalahan metodologi yang dilakukan guru saat mengajar bahasa Arab, yang membuatnya terkesan repetitif dan membosankan. Karena sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk mengambil kuliah ketika badannya sudah lelah, apalagi harus belajar bahasa Arab, itu juga merupakan fungsi dari bagaimana jadwal kelas. Secara alami, semuanya.

Berdasarkan temuan wawancara peneliti dengan sejumlah siswa yang pernah belajar bahasa Arab saat mengikuti kelas MI sangat sementara, tidak terlalu lama, hal ini dapat dibuktikan. Ini menyiratkan bahwa siswa akan memiliki lebih sedikit masalah, semakin banyak pengalaman dan pendidikan yang mereka miliki. (Kumala & Insaniyah 2022) Sebaliknya, siswa akan memiliki lebih banyak tantangan dengan sedikitnya pengalaman yang mereka miliki. Temuan survei ini juga menunjukkan bahwa mereka masih harus banyak belajar dalam hal keterampilan dasar bahasa, seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa Arab, menurut analisis data. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum - Gunung Geni kesulitan membaca tulisan Arab karena tidak memahami tata bahasa. Untuk memahami bacaan asing, yang merupakan bahasa sastra, pertamanya kita harus menguasai banyak aturan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rafsanjani (2022), Pamessangi (2019) dan Supriadi et al (2020).

3. Kurangnya Penguasaan Mufrodat

Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang harus dikembangkan sejak usia dini. Alhasil, seperti yang dikatakan Vallet, mempelajari bahasa asing, umumnya bahasa Arab, tidak lepas dari penguasaan empat maharah, salah satunya maharah qiro'ah. Hal ini karena pemahaman kosa kata siswa berfungsi sebagai barometer untuk pemahaman mereka terhadap empat keterampilan berbahasa. Berdasarkan pernyataan tersebut, jelaslah bahwa pengetahuan kosa kata berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam empat maharah, termasuk maharah qiro'ah.

Kemahiran tata bahasa memang diperlukan, tetapi kemahiran mufrodat juga sama pentingnya. Namun untuk tingkat dasar, masih ada siswa yang belum menyelesaikan pelajaran Awal Al-Qur'an. Akibatnya, banyak dari mereka yang masih bingung ketika membaca teks bahasa Arab, padahal hanya mufrodat per kata. Alhasil, salah satu metode pengajaran mufrodat adalah guru menuliskannya di papan tulis, kemudian memberikan contoh sebelum akhirnya ditiru oleh siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fathin & Sya (2022), Megawati (2016), Nurhuda (2022), Puspitaloka & Wahyuna (2018), Hidayah & Qomariah (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan kosa kata merupakan aspek yang penting dalam mempelajari bahasa asing.

Faktor Eksternal

Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum – Gunung Geni, peneliti mengelompokkan berbagai temuan hasil analisis yang dikategorikan sebagai variabel eksternal yang menjadi akar perjuangan siswa membaca sastra Arab, antara lain:

1. Pengaruh Lingkungan

Lingkungan. Misalnya, kepribadian seorang siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Keluarga yang rukun dan menyenangkan, penuh kasih sayang, dan perhatian akan memberikan dampak positif bagi anak. Menurut temuan penelitian, keluarga mendukung dan mendorong pembelajaran anak-anak mereka dengan mengikuti mereka dan mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas guru. Namun, ada siswa tertentu yang terus mendapat dukungan kurang dari keluarga mereka. Siswa berjuang untuk belajar sebagaimana mestinya karena kurangnya fokus dan dukungan orang tua.

Kepribadian siswa secara signifikan dibentuk oleh lingkungan sekolah mereka. Lingkungan belajar di sekolah juga dapat menginspirasi anak untuk berbicara tanpa menahan diri atau takut salah; semakin banyak rasa bersalah dan takut salah, semakin kecil kemungkinan lingkungan ramah bahasa dapat dikembangkan. Diperlukan lingkungan belajar yang kondusif untuk menunjang proses belajar karena lingkungan tempat tinggal siswa sangat berperan dalam proses belajar dan sangat mempengaruhi belajar siswa (Ardiansyah, 2017).

2. Buku Teks Pelajaran.

Temuan menunjukkan bahwa buku-buku yang digunakan tidak sepenuhnya dapat diakses. Berdasarkan temuan wawancara dengan guru bahasa Arab, ditemukan bahwa tidak semua siswa memiliki akses ke buku pelajaran bahasa Arab, dan guru membuat buku mereka sendiri dari bahan yang disediakan oleh kementerian agama ibu kota dan buku-buku dari kementerian agama. Buku adalah komponen kunci dari sistem pendidikan dan jenis media pembelajaran yang menonjol di kelas. Guru dan siswa akan merasa lebih terbantu dalam pembelajaran mereka melalui buku yang bagus. Buku yang bagus akan dapat membantu guru membuat rencana pelajaran dan secara signifikan akan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan.

Meskipun ketersediaan media visual seperti buku teks merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran khususnya untuk jenjang ibtida'iyah, masih banyak sekolah yang kekurangan media buku teks karena bahasa arab merupakan muatan lokal di sekolah dasar. Banyak guru yang masih mencari bahan sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahdah (2018) yang menyatakan bahwa kurangnya ketersediaan buku teks pelajaran menjadi salah faktor kesulitan siswa mampu membaca teks bahasa arab.

3. Media Pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk proses tersebut. Karena dengan menggunakan media pendidikan akan merangsang belajar dan menjadi motivasi belajar. Karena menggunakan media membutuhkan gerakan dan kerja, materi pembelajaran bahasa Arab dapat menghidupkan mata pelajaran dan membangkitkan kegembiraan, kegembiraan, dan semangat baru siswa. Materi ini juga dapat membantu siswa memantapkan pengetahuan mereka dan menemukan kembali kecintaan mereka untuk belajar. Karena bahasa Arab sangat rumit dan menuntut tingkat penyerapan yang tinggi, penggunaan media pembelajaran tidak diragukan lagi sangat penting. Selain itu, dapat membantu siswa belajar bahasa Arab dengan lebih efektif. Sayangnya, sekarang tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran, antara lain karena membutuhkan banyak waktu dan biaya. Hal ini sejalan dengan penelitian Irfan (2019) dan Sondakh & Sya (2022), Wahdah (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang kurang optimal menjadi salah satu faktor kesulitan pembelajaran kosakata bahasa asing.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian peneliti, dapat dikatakan bahwa ada dua kategori variabel yang membuat siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum - Gunung Geni bergelut secara akademik: faktor internal dan faktor eksternal. Penyebab internal antara lain kurangnya minat membaca, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tata bahasa Arab, khususnya Nahwu dan Shorrof, serta kurangnya penguasaan mufrodlat. Kondisi lingkungan, ketiadaan sumber belajar seperti buku pelajaran, dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memadai merupakan beberapa faktor eksternal yang peneliti temukan. Setelah melakukan kajian ini, peneliti dapat menyarankan agar pengajar bahasa Arab dimanapun berada, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. (2020). *Analisis Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah (Studi Deskriptif pada siswa kelas X Akomodasi Perhotelan di SMK Yapari Aktripa Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ardiansyah, M. B. S. (2017). *Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Ekawati, D. (2010). *The Interactive-Compensatory Model Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama: Studi Pengembangan pada SMP di Kota Palembang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Karimah Taubid*, 1(4), 468-473.
- Fitriyanti, E. N., Ishak, D. M., & Azizah, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 4, pp. 61-74).
- Hadiyanto, A., Samitri, C., & Ulfah, S. M. (2020). Model pembelajaran bahasa arab multiliterasi berbasis kearifan lokal dan moderasi islam di perguruan tinggi negeri. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 117-140.
- Hamka, D. L., Mantasiah R, M. R., & Mariah, E. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1(2), 196-205.
- Hidayah, N., & Qomariah, U. K. (2020). Kamus Tematik Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa Biologi. *Al-Lahjah*, 3(2), 20-28.
- Irfan, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 129-152.
- Janah, A. R., Ansori, A. A., Maghfirah, S. N., & Tiara, D. P. (2022). Problematika Maharah Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Ipa Ma Al-Mukarom Ponorogo. In *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-24).
- Insaniyah, A. L., & Kumala, U. Y. N. (2022). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 47-60.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif. *PEDAGOGLA: Jurnal pendidikan*, 5(2), 147-156.
- Nurhuda, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 4(1), 23-29.
- Pamessangi, A. A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 2(1).
- Puspitaloka, N., & Wahyuna, Y. T. (2018). Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa PIAUD dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 120-136.
- Puspitasari, S. L. (2017). *Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab: Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Al-basyariyah Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5166-5180.
- Supriadi, A., Akla, A., & Sutarjo, J. (2020). Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *An Nabighob*, 22(02), 211-230.
- Suprihatin, A. (2015). Pengembangan bahan ajar membaca program bahasa Indonesia bagi penutur asing

- tingkat intermediate. *Jurnal Nosi*, 3(3), 297-306.
- Triana, H. W., Faisal, Y., Anuar, L. I., Fitri, A., Syaifullah, S., Osama, U., ... & Yuni, F. N. (2018). Problematika Membaca Teks Arab Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Imam Bonjol Padang: Analisis Morfologis-Sintaktis-Semantis. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 10(1), 818-847.
- Wahdah, Y. A. (2018). Faktor-faktor kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa arab. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 30-46.